

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. PENEGASAN JUDUL

Sebelum membahas Skripsi ini lebih lanjut, terlebih dahulu diberikan penjelasan tentang apa yang dimaksud dengan judul yang ada dalam Skripsi ini, agar supaya dalam membaca mempunyai gambaran yang jelas dan suatu pengertian yang terang dalam memahami judul tersebut, sehingga dapat terhindar dari kesalah fahaman dan kesimpangan siuran pengertian pada isi pembahasan yang ada dalam Skripsi ini.

Adapun judul Skripsi ini adalah "PENGARUH RUBRIK BAHTSUL MASAIL DI MAJALAH AULA DALAM MENUNJANG WAWASAN KEAGAMAAN BAGI PELANGGAN DI DESA WEDORO KECAMATAN WARU SIDOJOWO JAWA TIMUR".

Agar mendapat pengertian yang jelas mengenai judul Skripsi ini, disini penulis jelaskan satu persatu adalah :

#### Pengaruh

Menurut Dali-Gulo, "pengaruh" adalah ~~kekuatan~~ yang dapat dihasilkan perubahan yang tidak disadari, disengaja dalam pendirian-pendirian, keyakinan, pandangan-pandangan atau kebiasaan-kebiasaan seseorang individu atau masyarakat. (Kamus Psikologi, 1982, 273)

Dari uraian tersebut di atas dapatlah ditarik kesimpulan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang timbul pada diri

diri seseorang atau masyarakat baik berupa pemahaman atau tingkah laku akibat adanya sesuatu diluar dirinya.

### Rubrik Bahtsul Masail

Menurut W. J. S. Foerwadarminta dalam bukunya kamus umum bahasa Indonesia, Rubrik : adalah kepala (ruangan) karangan dalam surat kabar, majalah, dan lain-lain. (kamus - bahasa Indonesia, 1976, 834). Sedang Bahtsul Masail : bahtsul dari bahasa Arab, bahatsa ; memeriksa, pembahasan, perundingan, pertukaran pikiran. Masail adalah masalah. (Kamus Arab Indonesia-Inggris, 1983, 25, 177). Jadi Bahtsul - masail adalah membahas suatu masalah (Agama Islam) untuk mencari kebenarannya.

### Majalah Aula

Majalah Aula merupakan majalah terbit satu bulan, di dalam majalah Aula menyajikan beberapa sajian, diantara sajian ada yang membahas masalah agama yang menunjang kedalm dakwah Islamiyah yang bersifat ilmiah, dan lebih kurang 96 halaman. Majalah tersebut diterbitkan oleh Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Jawa Timur. Berdasarkan SK PW NU Jattim NO. 183/PW/Kpts./XII/78, tanggal 9-12-1978. SIPP SK - Menteri Penerangan NO. 1190/SK/DITJEN PPG/STT/1987, tanggal 21 Desember 1987. Sedangkan alamat penyuting dan tata usaha: Jl. Raya Darmo 96, Surabaya 60241. Telepon (031) 5616119, Fax. 5685394.

### Wawasan Keagamaan

Wawasan adalah pandangan paham tentang sesuatu hal (W.J.S Poerwadarminta, 1985, 1150). Keagamaan adalah sifat sifat yang ada hubungannya dengan agama atau hal-hal yang mengenai agama. Dengan demikian yang dimaksud dengan wawasan keagamaan adalah pandangan atau tinjauan seseorang terhadap hal-hal yang ada hubungan dengan agama, dalam hal ini wawasan selain menunjukkan kegiatan untuk mengetahui isi, juga melukiskan cara pandang, cara lihat, tinjauan dan tanggapan indrawi.

Dari perincian beberapa pengertian dengan singkat ini dapat diketahu bahwa maksud keseluruhan judul Skripsi, di atas, adalah penelitian mengenai ada - tidaknya pengaruh rubrik bantus masalah di majalah awia yang diterbitkan oleh Pengurus Wilayah Mahdlatu Ulama Jawa Timur, terhadap pelanggan didesa Wedoro yang dalam hal ini menyangkut pandangan mereka terhadap hal-hal yang mengenai agama terutama, mengenai masalah jenaza dalam memahami bertambah atau tidak

## B. LATAR BELAKANG MASALAH

Manusia pada dasarnya mempunyai dua kebutuhan pokok yang harus dipenuhi, yaitu kebutuhan jasmani dan rohani. Oleh karena itu dalam pembangunan nasional yang dibangun bukan hanya segi fisik saja namun juga mental spiritual manusianya, dan inilah yang harus diprioritaskan dalam rangka mencapai tujuan negara mencapai masyarakat yang adil dan makmur. Tidaklah sempurna keberhasilan dan pemerataan pembangunan segi fisik kalau tidak diimbangi oleh pembangunan

dan peningkatan mental spiritual. Bahkan kalau hanya menekankan pembangunan segi fisik, maka bukan kesejahteraan bangsa yang dicapai akan tetapi kenancuran bangsa yang akan dialami.

Islam sebagai agama samawi dan risalah telah banyak memberikan pedoman untuk pemenuhan kebutuhan diatas, yaitu kebutuhan jasmani dan rohani. Dan masyarakat inilah yang disebut dengan masyarakat islami, baik dalam pola pikir, sikap dan tingkah laku sehari-hari. Dengan demikian akan terciptalah sebuah bangsa dan negara yang aman, damai, tentram Untuk mencapai tujuan ini, umat islam haruslah aktif membina mental umat yang hal ini merupakan tugas dakwah yang telah dibebankan bagi setiap muslim.

Dalam kehidupan masyarakat, dakwah berfungsi menata kehidupan yang agamis menuju terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia. Ajaran Islam yang disiarkan melalui dakwah dapat menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya dari hal-hal yang dapat membawa kehancurannya.

Karena pentingnya dakwah itulah, maka dakwah bukan pekerjaan yang difikirkan dan dikerjakan sambil lalu saja melainkan suatu pekerjaan yang telah dibeban-wajibkan bagi setiap pengikutnya. Dasar kewajiban dakwah terdapat dalam Al Qur'an dan Al Hadits. (Drs. Moh Al Aziz, 1992, 9).

Menurut Toto Asmara dalam bukunya komunikasi Dakwah Kewajiban dakwah merupakan sesuatu yang bersifat *conditio-sinequanon* tidak mungkin dihindarkan dari kehidupannya. (Toto Asmara, 1987, 32)

Didalam melaksanakan dakwah tersebut ada yang lewat organisasi sosial keagamaan ada juga lewat lembaga-lembaga pendidikan. Salah satu sistem pendidikan yang ada di Indonesia adalah pondok pesantren. Dakwah bisa juga dilakukan dengan beberapa media. Salah satu media yang cukup besar pengaruhnya adalah media cetak.

Desa Wedoro terletak di wilayah kabupaten Sidoarjo, ke arah utara sekitar 12 Km. jarak dari ibu kota kabupaten ke desa Wedoro dan dapat ditempuh dengan alat pilihan untuk transportasi yaitu angkutan desa Bus dan lyn, desa Wedoro yang merupakan desa pilihan yang dijadikan percontohan berada di wilayah kecamatan Waru, desa ini memiliki luas tanah yang cukup, sekitar 113,684 hk, dan jumlah penduduk desa Wedoro berdasarkan statistik terakhir bulan Januari 1996 penduduk desa wedoro mencapai 6813 jiwa, dengan perincian 3432 dari laki-laki, 3381 dari wanita.

Secara singkat, desa Wedoro dalam kondisi ekonomi kelas baw, meskipun tidak sedikit masyarakat desa Wedoro yang sudah mapan, tetapi bila dihitung masyarakat yang ber ekonomi (lemah) masih mendominasi.

Pada dewasa ini kehidupan masyarakat desa Wedoro (penduduk asli) yang dulunya kebanyakan dari mereka mengandalkan hidupnya dari pertanian mengalihkan sumber penghasilan mereka dari agraris ke bentuk yang lain, hal ini disebabkan adanya perumahan dan pabrik. Maka untuk mengalihkan pola sumber ekonomi yang lain ini mereka agak kesulit-

an disebabkan bakat, ketrampilan, dan pengetahuan mereka masih sangat dangkal dan satu-satunya bentuk kerajinan berbentuk kerajinan yang dikenal sejak lama adalah kerajinan, sepatu dan sandal oleh sebab itu mereka menekuni pengrajin sandal dan alhamdulillah kini sandal dan sepatu terus berkembang sehingga saat ini desa Wedoro mayoritas sebagai pengrajin dan terkenal dengan desa industri kecil ataupun pengrajin sepatu sandal.

Disamping usaha pengrajin sepatu sandal masyarakat desa Wedoro juga terlibat dengan usaha-usaha lainnya dan juga dari masyarakat lainnya sebagai pegawai negeri dan lainnya. Masyarakat desa Wedoro dilihat dari segi pendidikan sudah mengerti akan arti dan pentingnya pendidikan, hal ini dapat kita lihat semakin banyaknya mereka yang melanjutkan sampai ke jenjang perguruan tinggi, meskipun juga masih banyak yang tidak mampu meneruskan pendidikan mereka terbentur oleh perekonomian yang memadai, mereka rata-rata dari atau sampai pada tingkat menengah pertama dan atas, itu juga masih ada yang berada di bawah rata-rata mereka yang tamat sekolah dasar.

Di lihat dari sini masyarakat desa Wedoro bisa dikatakan masyarakat yang berhasil, apalagi masyarakat desa Wedoro dari segi pendidikan, perekonomian, transportasi dan apalagi sekarang banyak informasi-informasi sudah banyak mengikutinya, seperti dari surat kabar, majalah-majalah. Dari bisa menunjang wawasan untuk mengetahui perkembangan dari luar, majalah Aula ini bisa membantu pengetahuan agama

ngan ajaran agama islam, terutama yang menyangkut tentang hukum-hukum islam, dari sini media cetak sangat berperanan untuk menunjang bagi masyarakat yang disibukan pekerjaanya bisa dikatakan membaca atau mempelajari isi dakwah dari se orang da'i yang melalui media cetak.

### C. ALASAN MEMILIH JUDUL

Adapun alasan penulis dalam memilih judul tersebut di atas adalah :

1. Majalah adalah salah satu media cetak yang amat penting diantara beberapa media dakwah yang lain. Umat islam pada saat ini kurang memperhatikan betapa pentingnya majalah (media cetak) bagi dakwah. Mereka menganggap sebuah buku bacaan biasa, yang setelah dibaca dibuang atau diletakkan disembarang tempat. Padahal didalamnya itnybanyak ayat-ayat Al Qur'an yang harus disimpan dengan baik dan diletakkan sebagaimana mestinya dan lembaran tersebut sangat berguna bagi masyarakat.
2. Majalah Aula yang diterbitkan oleh Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Jawa Timur memiliki penampilan yang berbeda dengan majalah-majalah yang lain. Majalah Aula disajikan dengan kertas dan foto-foto yang menarik dan jelas disamping penggunaan gaya bahasa yang ringan dan mudah dipahami.
3. Majalah Aula belum pernah diadakan penelitian, menurut pengetahuan peneliti, sehingga majalah aula apakah ada

pengaruh atau tidak. Kalau ada belum diketahui sampai sejauh mana tingkat pengaruh "rubrik bahtsul masail" di majalah aula terhadap pembaca. Dengan demikian hal ini akan menjadikan kritik dan saran bagi redaksional. Apakah perlu ditingkatkan mutu dan sirkulasi peredarannya, atau kalau sudah baik mutunya jangan sampai menurun kalau bisa ditingkatkan lagi.

#### D. PERUMUSAN MASALAH

1. Apakah ada pengaruh rubrik "bahtsul masail" di majalah aula terhadap wawasan keislaman bagi pelanggan di desa Wedoro kecamatan Waru Sidoarjo Jawa Timur ?
2. Bila ada sejauh mana pengaruhnya ?

#### E. PEMBATASAN MASALAH

Mengingat luasnya masalah yang terdapat dalam judul skripsi diatas, maka perlu pembatasan masalah. Variabel independent (X) yaitu rubrik "bahtsul masail" di majalah aula. Dan variabel dependent (Y) yaitu wawasan keislaman bagi pelanggan di desa Wedoro.

Sedangkan indikator variabel independent adalah kadar keaktifan pelanggan majalah aula dalam membaca bahtsul masail tentang materi-materi masalah hukum fiqh yang timbul dari pembaca, dengan penyelesaian oleh pengasuh KH. A. Masduqi Manudz, wakil Rais Syuriah PWNNU Jawa Timur. Tentang materi, ada hubungan dengan mayat, yaitu cahili mayit



dan tawasul untuk mayit, mati di bulan ramadhan, menghidangkan makanan bagi pelayat, adzan dan iqomat bagi mayit, ini yang dibahas di bab teoritis.

1. 02/Tahun XVII/Pebruari 1995
2. 01/Tahun XVIII/Januari 1996
3. 04/Tahun XVII/April 1995
4. 07/Tahun XVIII/Juli 1996.

Sedangkan indikator variabel dependen ditekankan pada penunjang wawasan keagamaan dalam masalah-masalah yang menyangkut : untuk mengetahui hukumnya memberi makanan atau hidangan pada pelayat, hukum dan faedanya adzan dan iqomat si mayit maupun yang hidup, mengetahui dasar hukum tahlil, hukum tawasul dalam berdo'a dengan orang yang telah wafat, hari baik untuk mayit yang mati pada hari itu.

#### F. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan
  - a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh majala aula dalam menujung wawasan keagamaan bagi pelanggannya
  - b. Untuk mengetahui sampai sejauh mana pengaruh yang ditimbulkan oleh majalah aula dalam menujung wawasan keagamaan bagi pelanggan didesa Wedoro Waru.
2. Kegunaan
  - a. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dakwah islam yang ada hubungannya dengan dengan jurusan dan disiplin.
  - b. Diharapkan dapat memberikan masukan kepada majalah

nahdlatul ulama sebagai penerbit, yakni tentang pengaruh materi-materi yang telah disuguhkan aula dalam menunjang wawasan keagamaan para pembacanya yang sekaligus menujuk pelanggan. Dengan demikian dalam menyajikan yang akan datang lebih meningkat kualitasnya daripada sebelumnya.

3. Dapat memberikan informasi kepada para da'i khususnya, dan kaum muslim pada umumnya tentang pentingnya media massa dan efektifitasnya sebagai media dakwah dalam usaha pengembangan dan penyiaran agama islam.

#### G. LANDASAN TEORI

Dakwah adalah kegiatan komunikasi yang dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya dengan media cetak, Majalah Aula tersebut luas dan ini merupakan suatu bentuk penerbitan dan dapat diklasifikasikan atau dikelompokkan bagian media dakwah.

Adapun beberapa teori yang digunakan oleh peneliti, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh majalah aula dalam menunjang wawasan keagamaan didesa wedoro, maka sebagai berikut :

.... Majalah, lebih-lebih buku dalam menyebarkan informasi dan menanamkan pengertian telah terbukti baik dengan penelitian lapangan maupun historis, Banyak orang yang memperoleh pengertian yang mendalam tentang bidang yang diminati

nya dari berita-berita dan pandangan yang ditampilkan..... Majalah-majalah terutama majalah khusus yang diterbitkan untuk profesi atau kalangan tertentu yang telah menjadi sumber informasi dan rujukan pembacanya. (Jalaluddin Rachmat, 1986, 231)

..... Majalah merupakan media dakwah yang bersifat tulisan media ini memiliki keunggulan yang lain dibanding dengan media massa lainnya. Keunggulannya, antara lain mudah dijangkau oleh masyarakat karena harganya relatif murah dibanding dengan media massa yang lain, selain daripada itu sesuai dengan sifat karakteristik media massa itu dapat dijadikan publikasi yang beraneka-ragam, misalnya dengan khusus mimbar agama, karikatur, artikel biasa yang bernafaskan dakwah dan sebagainya. Yang khas ciri..... majalah sebagai media dakwan adalah media itu dapat dibaca berulang-ulang, sehingga dapat dipahami atau dihafal sampai mendetail. (Asmuni Syukir, 1982, 178)

#### H. HIPOTESIS

- a.  $H_1$  = Ada pengaruh Rubrik Bahtsul Masail dimajalah aula dalam menunjang wawasan keagamaan bagi pelanggan didesa wedoro kecamatan Waru.
- b.  $H_0$  = Tidak ada pengaruh Rubrik Bahtsul Masail di majalah aula dalam menunjang wawasan keagamaan bagi pelanggan didesa wedoro kecamatan Waru.

## I. METHODOLOGI PENELITIAN

### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian (Suharsini Arikunto, 1989, 102) yang menjadikan obyek dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa Wedoro yang berlangganan dan membaca rubrik bahtsul masali majalah Aula yang berjumlah 40 orang. Mengingat populasi tersebut kurang dari 100 orang, maka penelitian menggunakan penelitian populasi.

### b. Informan

Ada orang yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu : Agen atau penyalur majalah Aula di desa Wedoro.

### c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi
2. Angket
3. Dokumentasi
4. Wawancara.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di atas ini sebagai berikut :

Tabel 1

## Jenis data, Sumber data, TPD

No.	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1	Gambaran umum obyek penelitian	Desa dan agen majalah di Wedoro	O/D/W
2	Latar belakang responden dalam keaktifan membaca majalah aula	Responden	O/D
3	Mengenal dari dekat majalah aula	Redaktur majalah	D/W
4	Sekilas gambaran umum isi majalah aula	Redaktur	D

Keterangan : TPD : Tehnik pengumpulan data  
W : Wawancara  
D : Dokumentasi  
A : Angket  
O : Observasi

## d. Tehnik Analisa Data

Setelah data-data berkumpul maka selanjutnya mengelola data melalui terhadap persiapan kemudian dibuktikan. Sedangkan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh yang ditimbulkan majalah, maka peneliti menggunakan

menggunakan rumus atau menganalisis dengan memakai rumus statistik "Chi Kwadrat".

Adapun rumus "Chi Kwadrat" tersebut di bawa ini adalah sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{(f_o - F_h)^2}{F_h}$$

(Sutrisno Hadi, 1987, 317)

Setelah X diketahui maka dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% dengan ketentuan derajat kebebasan (db) yakni  $(b - 1) (k - 1)$ . Sedangkan langkah selanjutnya adalah mengetahui besar kecilnya pengaruh dengan menggunakan rumus koefisien korelasi (KK) yaitu :

$$KK = \frac{X^2}{X^2 + N}$$

(Suharsini Arikanto, 1989, 102)

Kemudian setelah diketahui koefisien korelasi (KK)nya, untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh diukur dengan ketentuan yang digunakan Guilford dalam suatu koefisien korelasi.

Ketentuan tersebut telah dikutip oleh Jalaluddin - Rachmat, M.Sc. Dalam bukunya yang berjudul "methode penelitian komunikasi" sebagai berikut :

Kurang dari 0,20 hubungan renda sekali atau lemah sekali.

0,20 - 0,40 hubungan rendah tetapi pasti  
 0,40 - 0,70 hubungan yang cukup berarti  
 0,70 - 0,90 hubungan yang tinggi/kuat se-  
 kali.

lebih dari 0,90 hubungan yang sangat ti-  
 tinggi/kuat sekali diambilkn

(Jalaluddin Rachmat, 1985, 41)

#### J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini dibagi m-  
 menjadi beberapa bab. dari bab itu dibagi sub-sub bab, un-  
 tuk lebih jelasnya dapat dilihat bawa ini, sebagai beri -  
 kut :

##### Bab I : Pendahuluan

Didalam bab ini membahas tentang penegasan judul  
 alasan memilih judul, latar belakang masalah, tu-  
 juan penelitian, guna penelitian, landasan teori,  
 methodologi, hipotesis, tehnik pengumpulan dataa,  
 analisa data, dan diakhiri dengan sistematika pem-  
 bahasan.

##### Bab II: Studi Teoritis Tentang Pengaruh Majalah Aula Da- lam Menunjang Wawasan Keggamaan Bagi Pelanggan.

Terdiri dari sub bab tentang majalah yang berisi:  
 pengetahuan dakwah, pengetahuan majalah, syarat -  
 syarat penerbitan majalah, keuntungan dan kerugi-

an majalah sebagai media cetak komunikasi massa, pemanfaatan majalah sebagai media dakwah, sumber informasi pengetahuan agama yang berisi; pengetahuan agama, pentingnya agama bagi masyarakat, fungsi agama bagi masyarakat, perilaku terhadap jenazah umat Islam sebagai salah satu isi majalah aulad dan pengaruh majalah sebagai media dakwah dalam menunjang sumber pengetahuan agama bagi masyarakat.

#### Bab III: Studi Empiris

Dalam bab ini membahas tentang gambaran umum tentang obyek penelitian, mengenal dari dekat sekilas gambaran umum isi majalah aulad, latar belakang responden dalam keaktifan membaca majalah aulad, pemahaman komunikasi dakwah "bahstul masail" melalui majalah aulad yang menyangkut menghadapi orang yang akan meninggal dunia, beberapa kewajiban berhubungan dengan meninggalnya dunia, dan berta'zian, sesuai dengan tuntunan.

#### Bab IV: Analisa Data

Dalam bab ini membahas tentang analisa data guna menguji ada tidaknya pengaruhnya majalah aulad tersebut dalam menunjang wawasan keagamaan bagi masyarakat.

#### Bab V : Kesimpulan Saran-saran dan Penutup.